

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**"KOMUNITAS ANAK PUNK DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DI KOTA
GORONTALO"**

(Study Tentang Makna Dan Identitas Sosial Komunitas Anak Punk Di Kota Gorontalo)

Oleh

FARADIBA LUMAELA BINTI ADLI ABDULLAH
281 412 1021

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji


Pembimbing I

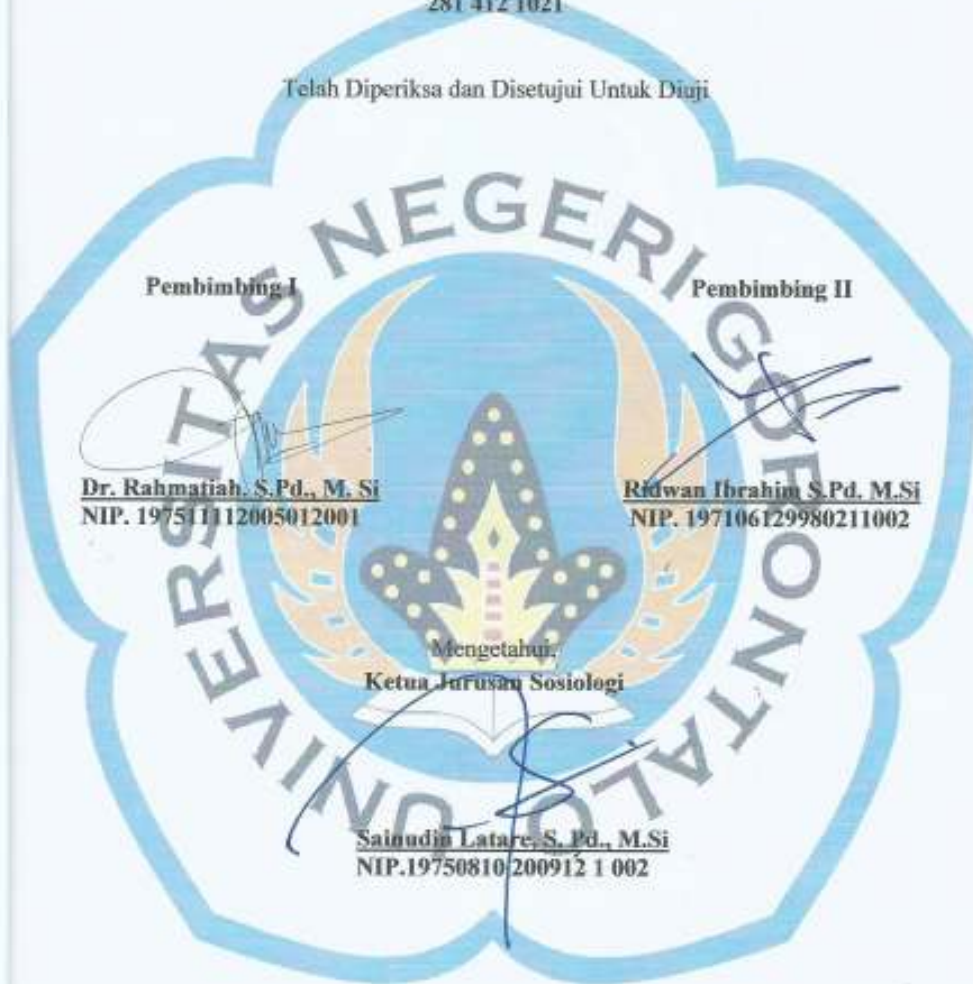

Dr. Rahmatiah, S.Pd., M. Si
NIP. 197511112005012001

Pembimbing II


Ridwan Ibrahim S.Pd. M.Si
NIP. 197106129980211002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi


Sainudin Latare, S. Pd., M.Si
NIP.19750810/200912 1 002



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL
KOMUNITAS ANAK PUNK DALAM PERSPEKTIF SOSIAL
DI KOTA GORONTALO
(Studi Tentang Konstruksi Makna Dan Identitas Sosial Anak Punk Di Kota Gorontalo)

Oleh

FARADIBA LUMAELA BINTI ADLI ABDULLAH
NIM. 281 412 021

Telah di pertahankan di depan penguji pada:

Hari/Tanggal : SENIN, AGUSTUS 019
Waktu : 10.00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si
NIP. 197708062005012001
2. Sainudin Latore, S. Pd., M.Si
NIP. 19750810 200002 1 002
3. Dr. Rahmatiah S.Pd., M.Si
NIP. 19751111 200501 2 001
4. Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si
197106129980211002

Gorontalo,

2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

PUNK KID COMMUNITY IN THE SOCIAL PERSPECTIVE OF GORONTALO CITY

(Study on the Meaning and Social Identity of Punk Kid)

Composed By:

FARADIBA LUMAELA BINTI ADLI ABDULLAH, 281412021, 2019.

085255747641

The Principal Supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si. & The Co-supervisor is Rahmatiah S.Pd., M.Si.

This research is aimed at finding out the meaning and social identity of Punk kid in the city of Gorontalo. The data in this research are primary data obtained directly from the research site. The data collection technique in this research utilized observations and interviews. The data analysis in this research utilized the quantitative method.

The result of this research demonstrates that the Punk Kid Community in the Social Perspective in the City of Gorontalo comprises of a). The majority of people in Indonesia still negatively perceive the punk community until now even to the extent of considering them as criminals. This is because the most exposed type of punk kid is the one who is on the streets and makes a living by busking etc. However this is slightly different from the Gorontalo people's response in which the members of punk kid community testifies that the City of Gorontalo is one of the cities in Indonesia who accept the existence of punk kid community with open arms. Thus, it strengthens the members of punk kid community to survive in the City of Gorontalo. b). A punk believes in the ideology of anarchy. In this stage punk is actually different from the rest of the people, but they have their own beliefs. They are unwilling to be restrained, they do not want to invade to the point of being an independent individual who is free and self-determined. Punks believe in the anarchy does not mean they are rioters or chaos makers instead the true meaning of anarchy is the volition of the formation of a people without a nation with the assumption of that a nation is a form of legal dictatorship that needs to be ended. c). The motive of joining the punk community is to be able to be independent in other words to become a self-dependent human and be able to obtain meaningful life experience without necessarily going to school. d). Punks are willing to be part of society and its existence is acknowledged.

Keywords: Gorontalo Punk Community, Social Identity, Meaning, Punk Ideology.



ABSTRAK
KOMUNITAS ANAK PUNK DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DI KOTA GORONTALO
(Studi Tentang Makna Dan Identitas Sosial Anak Punk)

Oleh:

FARADIBA LUMAELA BINTI ADLI ABDULLAH, 281412021, 2019.

085255747641

Pembimbing I Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si & Pembimbing II Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si.

E-mail: arhyanjapu1@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna dan identitas sosial anak punk di Kota Gorontalo. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas Anak Punk Dalam Perspektif Sosial Di Kota Gorontalo adalah meliputi a). Mayoritas masyarakat di Kota Gorontalo memandang Punk masih negatif hingga sekarang bahkan dianggap sebagai seorang kriminal. Hal ini karena anak punk yang diketahui adalah yang banyak berada di jalan dan mencari uang dengan cara mengamen dan lain-lain namun hal ini sedikit berbeda dengan tanggapan masyarakat Gorontalo yang mana para anggota komunitas Punk menuturkan bahwa kota Gorontalo adalah salah satu kota di Indonesia yang menerima dengan terbuka tentang keberadaan komunitas anak punk. Sehingga hal ini yang menguatkan para anggota komunitas punk untuk tetap bertahan hidup di kota Gorontalo. b). Seorang punk memiliki ideologi anarchy. Pada tahap ini punk memang hidupnya berbeda dengan orang lain tapi mereka memiliki keyakinan tersendiri. Mereka tidak mau dikekang, mereka tidak mau menjajah pada intinya menjadi individu merdeka dan bebas merdeka. Punk memiliki ideologi anarchy bukan berarti perusuh, pembuat kekacauan namun arti sesungguhnya anarchy adalah sebuah ideologi yang menghendaki terbentuknya masyarakat tanpa negara dengan asumsi bahwa negara adalah sebuah bentuk kediktatoran legal yang harus diakhiri. c). Motif mengikuti punk adalah agar dapat berdiri sendiri dengan kata lain menjadi manusia mandiri dan dapat pengalaman hidup yang lebih berarti tanpa harus menduduki bangku sekolah. d). Punk ingin menjadi bagian dari masyarakat dan diakui keberadaannya.

Kata Kunci: Komunitas Punk Gorontalo, Identitas Sosial, Makna, Ideologi Punk.